

# Hubungan Kredibilitas dan Otentisitas Komunikator dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Muhammad Hanif Fanzani, Yulianti

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

Haniffnz27@gmail.com @gmail.com, rasa.juli@gmail.com

**Abstract**—Communication is important and inseparable for human life, known as social beings. By communicating we can express feelings, thoughts, or others to the opponent communication or commonly called a communicant. A laboratory assistant must be able to create effective communication. Communication is also applied in the campus environment, especially in the Graphic laboratory between lab assistants (communicators) and students (communicants) also material (message). The researcher wants to know the credibility and authenticity of Graphic laboratory assistants with students' learning motivation, because credibility and authenticity are two important elements in the process of practicum. The credibility variable consists of expertise, experience, rationale, conviction. While indicators of the authenticity variable are congruence, full disclosure, responsiveness, personhood. This study uses a quantitative method of Correlation study with data collection techniques such as questionnaires and literature with data analysis techniques using a Likert scale. By using a random sampling technique, there were 81 research samples from FIKOM Bandung Islamic University. The results of the conclusions according to the questionnaire data answered by respondents were that the credibility and authenticity of the Graphic Lab Assistant Graphic Lab assistant with learning motivation in accordance with the results of more than 87%. The results of this study indicate that expertise in the Graphic lab assistant has a high relationship with student motivation. While 7 other variables have a significant relationship with student motivation.

**Keywords**—Learning Motivation, Communication, credibility, authenticity

**Abstrak**—Komunikasi adalah hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan bagi kehidupan manusia yang dikenal sebagai makhluk sosial. Dengan berkomunikasi kita dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, atau yang lainnya kepada lawan komunikasi atau biasa disebut komunikan. Seorang asisten laboratorium harus bisa menciptakan komunikasi yang efektif. Komunikasi pun juga diterapkan dalam lingkungan kampus terutama di laboratorium Grafis antara asisten lab (komunikator) dan mahasiswa (komunikan) juga materi (pesan). Peneliti ingin mengetahui Kredibilitas dan Otentisitas asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa, karena kredibilitas dan Otentisitas sebagai 2 unsur yang penting dalam proses berjalannya praktikum. Variabel kredibilitas terdiri dari expertise, experience, rationale, conviction. Sedangkan indikator dari variabel otentisitas adalah congruence, full disclosure, responsiveness, personhood. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif studi Korelasi dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan kepustakaan dengan teknik analisis data menggunakan skala likert. Dengan menggunakan teknik

random sampling, sampel penelitian sebanyak 81 mahasiswa FIKOM Universitas Islam Bandung. Hasil kesimpulan sesuai data kuesioner yang dijawab oleh responden adalah bahwa kredibilitas dan otentisitas Asisten lab Grafis Asisten lab Grafis dengan motivasi belajar sesuai dengan hasil lebih dari 87%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa expertise pada asisten lab Grafis memiliki hubungan yang tinggi dengan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan 7 variabel lainnya memiliki hubungan yang cukup berarti dengan motivasi belajar mahasiswa.

**Kata Kunci**—Motivasi Belajar, Komunikasi, kredibilitas, otentisitas

## I. PENDAHULUAN

Komunikasi sangat diperlukan oleh manusia sebagai suatu penghubung untuk berinteraksi dengan individu yang lainnya. Dalam melakukan interaksi dengan komunikasi ini, masing-masing individu memiliki satu tujuan untuk memberikan efek kepada lawan komunikasi di mana efek yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku lawan komunikasi kita. Menurut Everett M. Rogers dalam Mulyana (2011:69) “komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.. Cara interaksi ini pun dapat diterapkan diberbagai tingkatan kegiatan belajar mengajar seperti kegiatan belajar mengajar di tingkat universitas [1].

Dalam kegiatan belajar mengajar di tingkat universitas, selain dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar mengajar, terdapat pula kegiatan belajar mengajar dalam laboratorium yang dilakukan oleh asisten laboratorium (aslab) dengan mahasiswa. Asisten laboratorium merupakan tenaga pengajar yang berada dalam naungan universitas untuk melakukan pengajaran kepada mahasiswa di dalam laboratorium sesuai dengan mata kuliah praktikum yang diambil oleh mahasiswa.

Brookfield (2006:56) di dalam bukunya, melakukan penelitian pada ribuan hal – hal penting dalam kuesioner yang diberikan siswa dalam berbagai penelitian dalam hal faktor – faktor yang diidentifikasi di atas, muncul dua kelompok umum karakteristik guru [2]. Kedua kelompok ini memiliki validitas internal yang cukup untuk dipertimbangkan sebagai panduan dalam aplikasi. Kedua kelompok tersebut adalah Kredibilitas (*credibility*) dan Otentisitas (*authenticity*) [3].

### A. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, maka berikut identifikasi masalah yang sesuai dengan pokok permasalahan :

1. Apakah terdapat hubungan antara keahlian asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?
2. Apakah terdapat hubungan antara pengalaman asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemikiran asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?
4. Apakah terdapat hubungan antara keyakinan asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?
5. Apakah terdapat hubungan antara kesesuaian asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?
6. Apakah terdapat hubungan antara penuh pengungkapan asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?
7. Apakah terdapat hubungan antara tanggap asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?
8. Apakah terdapat hubungan antara kepribadian asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018?

### B. Tujuan Penelitian

Sesuai identifikasi masalah, maka tujuan penelitiannya:

1. Untuk mengetahui hubungan antara keahlian asisten laboratorium dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pengalaman asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemikiran asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.
4. Untuk mengetahui hubungan antara keyakinan asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.
5. Untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.

belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.

6. Untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.
7. Untuk mengetahui hubungan antara penuh pengungkapan asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.
8. Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian asisten laboratorium Grafis dengan motivasi belajar mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2018.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Psikologi Komunikator

Menjadi komunikator tidak hanya pandai menyampaikan pesan, tetapi yang berpengaruh adalah keadaan komunikator itu sendiri. Aristoteles menyebut bahwa karakter komunikator itu sebagai *ethos* yang terdiri atas pikiran baik, akhlak yang baik, dan maksud yang baik (*good sense, good moal character, good will*). Kemudian pendapat ini diteliti oleh Hovland dan Weiss (1951) dan melakukan eksperimen psikologi komunikator. Hasilnya, Hovland dan Weiss menyebut *ethos* ini *credibility* yang terdiri dari dua unsur *Expertise* (keahlian) dan *trustworthiness* (dapat dipercaya) [4].

### B. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan persepsi siswa bahwa guru memiliki sesuatu yang penting untuk dimiliki dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan “sesuatu” itu adalah keterampilan, pengetahuan, wawasan, kebijaksanaan, dan informasi sehingga siswa merasa mendapat manfaat yang berarti dari proses pembelajaran [2]. Dalam Kredibilitas terdapat empat indikator berupa *expertise* (keahlian), *experience* (pengalaman), *rationale* (pemikiran), *conviction* (keyakinan).

### C. Otentisitas

Otentisitas merupakan persepsi siswa bahwa guru selalu terbuka dan jujur dalam usahanya untuk membantu siswa belajar. Dia dipandang sebagai manusia yang penuh gairah, antusiasme, lemah lembut, dan pengertian, bukan sebagai seseorang yang bersembunyi di balik perilaku peran belajar sesuai dengan predikatnya sebagai guru [2]. Terdapat 4 indikator *congruence* (kesesuaian), *full disclosure* (penuh pengungkapan), *responsiveness* (tanggap), kepribadian.

### D. Motivasi

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan

sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2010:73).

#### E. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan relative [5].

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:23) dikatakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic [6]. Sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian ini menggunakan korelasional. Menurut Jalaludin Rakhmat (2014:27) metode korelasional bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Jika dua variabel saja yang kita hubungkan, korelasinya disebut korelasi sederhana (*simple correlation*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif studi deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan studi kepustakaan. Kemudian teknik analisis data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan skala likert.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kredibilitas Asisten lab Grafis dapat dibilang kredible dari hasil yang di dapat bahwa 87% responden menjawab “sangat setuju” dan “setuju” Maka interpretasinya adalah ‘sesuai’. Maka Kredibilitas Asisten lab Grafis memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata mahasiswa.

Otentisitas Asisten lab Grafis dapat dibilang kredible dari hasil yang di dapat bahwa 80% responden menjawab “sangat setuju” dan “setuju” Maka interpretasinya adalah ‘sesuai’. Maka Kredibilitas Asisten lab Grafis memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata mahasiswa.

### V. KESIMPULAN

. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa expertise pada asisten lab Grafis memiliki hubungan yang tinggi dengan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan 7 variabel lainnya memiliki hubungan yang cukup berarti dengan motivasi belajar mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyana, Deddy. 2011, Ilmu Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [2] Brookfield, Stephen. D . 2006. *The Skillfull Teacher On Technique, Trsut, And Responsiveness In The Classroom*, San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Print
- [3] Gofur, Abdul. 2013 “Kredibilitas Dan Otentisitas Guru Kewirausahaan Terhadap Karakter Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Di Surabaya”, dalam jurnal Ekonomi Pendidikan Vol. 1(39-52)
- [4] Rakhmat, Jalaludin 2012. Psikologi Komunikasi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [5] Nashar , H, 2004 Peranan Motivasi Kemampuan Awal dalam

kegiatan pembelajaran, Cet 2, Delia Press, Jakarta

- [6] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sardiman, A.M. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.